



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

CASCADING TAHUN 2026

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Alamat : Jln. Sam Ratulangi No.17 Benteng
Telepon (0414) 21058. Fax (0414) 21058



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup.....	2
1.4 Manfaat Penyusunan Pohon Kinerja.....	2
1.5 Sistematika Penulisan	2
BAB II <u>C</u> ASCADING KINERJA	3
2.1 Konsep Cascading	3
2.2 Tujuan Cascading	3
2.3 Tahapan Cascading	3
2.4 Penjenjangan Kinerja/Cascading Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	4
2.4.1 Cascading Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	4
BAB III <u>C</u> CROSSCUTTING PROGRAM DAN SINERGI ANTAR PERANGKAT DAERAH	12
3.1 Keterkaitan Cascading Kinerja dengan Crosscutting Program	12

KATA PENGANTAR

Pohon Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 merupakan penjabaran kinerja yang disusun secara sistematis dan berjenjang, mulai dari tujuan, sasaran strategis, sasaran program, hingga sasaran kegiatan dan subkegiatan beserta indikator kerjanya. Penyusunan Pohon Kinerja ini dilakukan dengan menggunakan kerangka logis (*logical framework*) yang menggambarkan hubungan sebab akibat antara kinerja yang ingin dicapai dengan faktor-faktor pendukung maupun kondisi yang mempengaruhinya.

Pohon Kinerja atau Cascading Kinerja merupakan dokumen perencanaan kinerja yang memuat sasaran dan indikator kinerja utama yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja secara berjenjang, mulai dari Kepala Dinas hingga unit kerja di bawahnya. Melalui cascading kinerja ini, diharapkan terjadi keterkaitan yang jelas antara kinerja individu, kinerja unit kerja, dan kinerja organisasi, sehingga setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Selain itu, dalam Pohon Kinerja juga diperhatikan aspek crosscutting, yaitu keterpaduan dan irisan program serta kegiatan yang dilaksanakan baik secara internal, antarbidang dan unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, maupun secara eksternal dengan perangkat daerah lain, instansi vertikal, lembaga pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, serta masyarakat. Pendekatan crosscutting ini penting untuk memastikan adanya sinergi, kolaborasi, dan efisiensi dalam pelaksanaan pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan.

Dengan tersusunnya Pohon Kinerja atau Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026, diharapkan seluruh program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Dokumen ini diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan kinerja perangkat daerah, memperkuat akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, serta mendukung terwujudnya pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang berkelanjutan dan berdaya saing di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Selayar, 2 Januari 2026
Kepala Dinas,

^

Ir.AL AMIN,S.Pi.,M.M
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP.19771014 201501 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel merupakan tuntutan utama dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu instrumen penting dalam mendukung terwujudnya akuntabilitas tersebut adalah penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menekankan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pelaporan kinerja secara terukur dan berorientasi hasil.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan, dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang jelas, terarah, dan selaras dengan sasaran pembangunan daerah. Sektor pertanian dan ketahanan pangan tidak hanya berperan dalam penyediaan pangan bagi masyarakat, tetapi juga memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan kesejahteraan petani, pengurangan kemiskinan, pengendalian inflasi pangan, serta ketahanan ekonomi daerah.

Dalam rangka memastikan keterpaduan dan kesinambungan pencapaian kinerja tersebut, diperlukan suatu dokumen perencanaan kinerja yang mampu menggambarkan hubungan logis antara tujuan, sasaran, program, kegiatan, hingga subkegiatan beserta indikator kinerjanya. Oleh karena itu, Pohon Kinerja atau Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 disusun sebagai alat bantu manajemen kinerja yang menjabarkan sasaran strategis organisasi ke dalam sasaran yang lebih operasional dan terukur.

Pohon Kinerja ini disusun dengan menggunakan kerangka logis (*logical framework*) yang menggambarkan hubungan sebab-akibat antara input, output, dan outcome, serta mempertimbangkan berbagai kondisi dan faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja. Dengan demikian, seluruh pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian tujuan strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta selaras dengan visi, misi, dan prioritas pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana tertuang dalam RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Pohon Kinerja atau Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 dimaksudkan sebagai pedoman dalam menjabarkan kinerja organisasi secara berjenjang dan terintegrasi, mulai dari tingkat perangkat daerah hingga unit kerja di bawahnya.

Adapun tujuan penyusunan Pohon Kinerja ini adalah:

- a. Mewujudkan keselarasan antara tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan subkegiatan dengan indikator kinerja yang terukur dan berorientasi hasil.
- b. Menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja secara berjenjang di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- c. Memastikan keterkaitan antara perencanaan kinerja dengan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.
- d. Meningkatkan efektivitas pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
- e. Mendukung penerapan SAKIP yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pohon Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 meliputi:

- a. Tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah;
- b. Sasaran program, kegiatan, dan subkegiatan;
- c. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja pendukung;
- d. Hubungan keterkaitan kinerja secara berjenjang (cascading);
- e. Keterpaduan program dan kegiatan yang bersifat crosscutting, baik secara internal antarbidang maupun secara eksternal dengan perangkat daerah dan pemangku kepentingan terkait.

1.4 Manfaat Penyusunan Pohon Kinerja

Penyusunan Pohon Kinerja ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan secara terarah dan terukur.
- b. Meningkatkan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program/kegiatan.
- c. Memperkuat koordinasi dan sinergi antarbidang serta dengan pemangku kepentingan terkait.
- d. Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja dan pertanggungjawaban publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Dokumen Pohon Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Cascading Kinerja
- c. Bab III Crosscutting
- d. Bab IV Penutup

BAB II CASCADING KINERJA

2.1 Konsep Cascading

Penjenjangan Kinerja (Cascading) adalah proses penjabaran dan penyelarasan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja organisasi kepada unit organisasi sampai dengan individu pegawai.

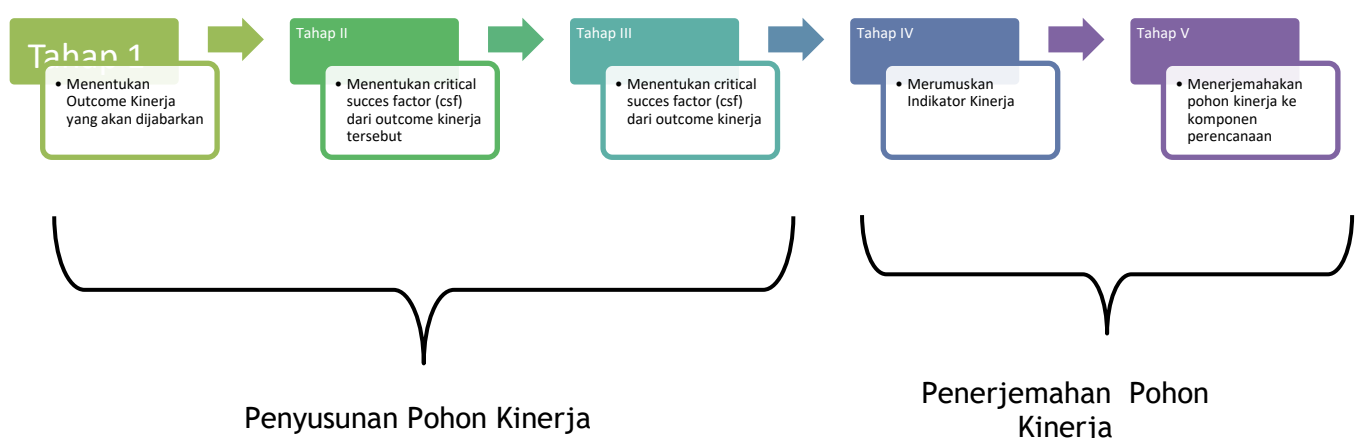
2.2 Tujuan Cascading

- a. Mendorong perencanaan yg kolaboratif, shg mampu menetapkan program, kegiatan secara fokus dan tepat
- b. Mampu menyelaraskan kinerja organisasi kepada kinerja unit dan individu dengan baik
- c. Memiliki acuan dalam menilai kinerja organisasi, unit kerja, dan individu
- d. Mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien

2.3 Tahapan Cascading

Penyusun Cascading terbagi menjadi 5 tahapan, pertama penentuan outcome/kinerja yang akan dijabarkan, kedua, mengidentifikasi *Critical Success Factor* (Csf) – faktor penyebab, ketiga mengurai *Critical Success Factor* (csf) kepada kondisi antara sampai ke kondisi operasional dan merumuskan Indikator Kinerja dan terakhir adalah menerjemahkan pohon kinerja dalam struktur perencanaan. Pentahapan penjenjangan kinerja ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:

Gambar 1 Pentahapan Penjenjangan Kinerja



2.4 Penjenjangan Kinerja/Cascading Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

2.4.1 Cascading Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 diturunkan dari tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah..

Tujuan Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, yaitu: *Meningkatkan kemandirian pangan dan kesejahteraan petani*

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, ditetapkan beberapa Sasaran Strategis, antara lain:

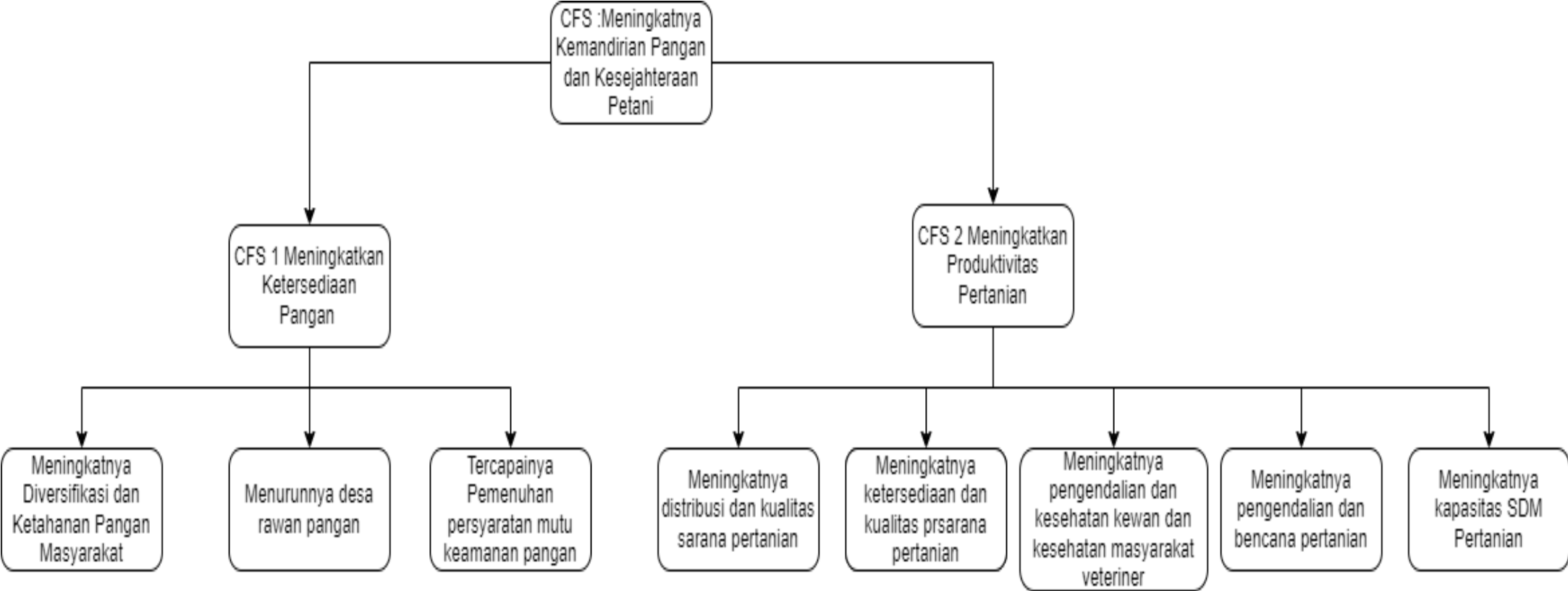
1. Meningkatnya ketersediaan pangan;
2. Meningkatnya produktifitas pertanian;

sasaran strategis tersebut diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan sasaran program/kegiatan/subkegiatan diukur melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang relevan, terukur, dan berorientasi hasil. Cascading kinerja disusun untuk menggambarkan hubungan sebab-akibat antara berbagai level kinerja sehingga seluruh pelaksanaan program dan kegiatan memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan strategis organisasi. Hubungan sebab akibat digambarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 1 CSF : Meningkatnya Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani

CSF : Meningkatnya Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani	Kondisi yang diharapkan
Meningkatkan ketersediaan pangan	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat
	Menurunnya desa rawan pangan
	Tercapainya Pemenuhan persyaratan mutu keamanan pangan
Meningkatkan produktivitas pertanian	Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian
	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas prsarana pertanian
	Meningkatnya pengendalian dan kesehatan kewan dan kesehatan masyarakat veteriner
	Meningkatnya pengendalian dan bencana pertanian
	Meningkatnya kapasitas SDM Pertanian

Gambar 2 Penjabaran Outcome Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

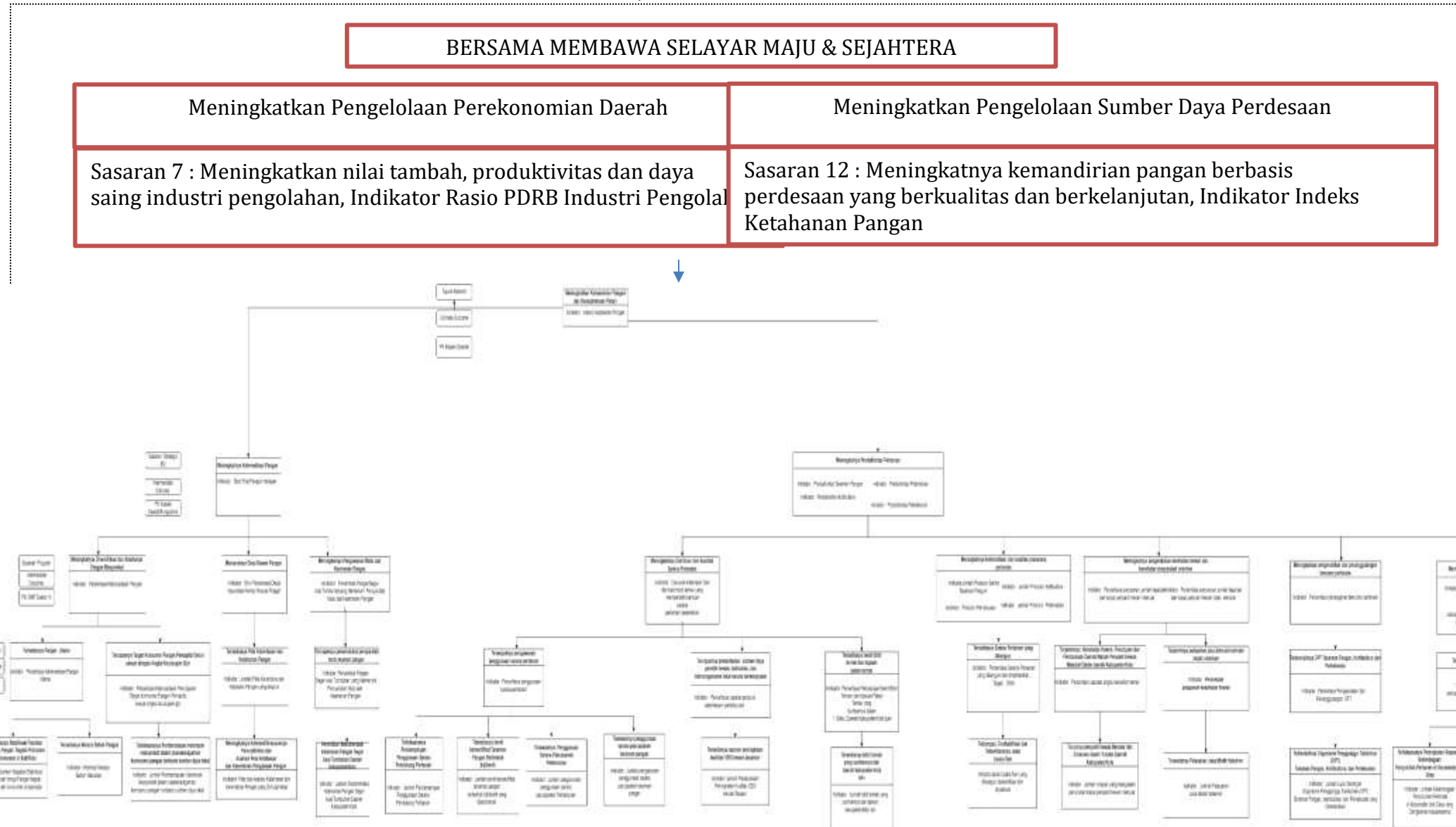


Tabel 2 Ultimate Outcome CSF : Meningkatnya Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Petani
Menjabarkan CSF ke kondisi yang diperlukan

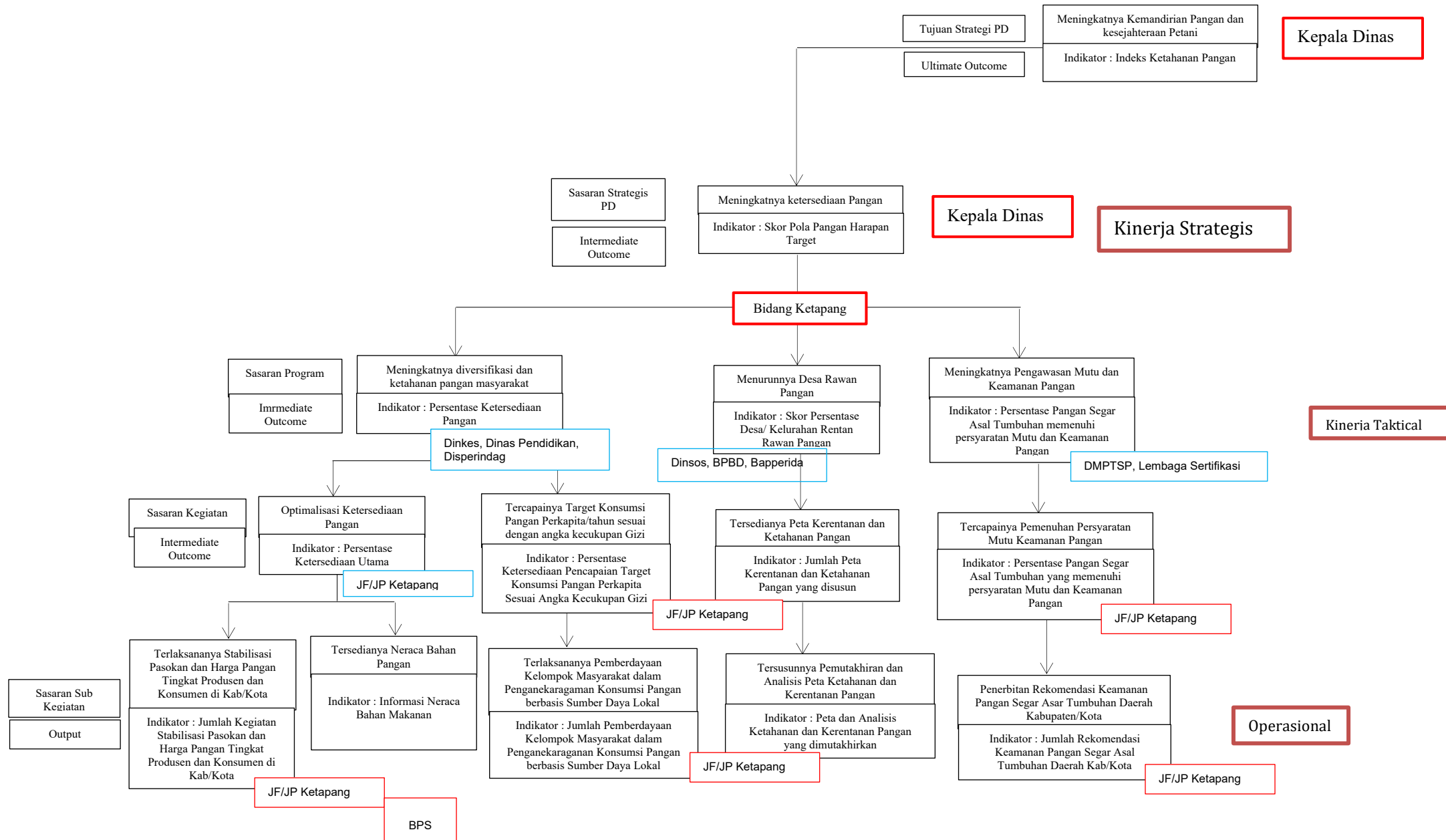
No	CSF	Kondisi yang diperlukan	Kondisi yang diperlukan	Program/Kegiatan
1.	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Optimalisasi ketahanan pangan masyarakat	Ketersediaan Pangan yang Beragam dan Berkelanjutan Sistem Informasi Harga dan Pasokan yang Akurat dan Terkini	pengadaan dan distribusi pangan yang efisien Tersedianya Informasi Harga dan Pasokan yang Akurat dan Terkini
2.	Menurunnya desa rawan pangan	Meningkatnya Akses dan Keterjangkauan Pangan Bergizi Tersedianya Data Kerentanan Pangan yang Akurat dan Terpadu	Ketersediaan Benih/Bibit Bermutu dan Bergizi Terpetakannya Wilayah Rawan Pangan Secara Spasial	Pemberian bantuan benih/bibit Penyusunan Peta Kerentanan Pangan
3.	Tercapainya Pemenuhan persyaratan mutu keamanan pangan	Penerapan Standar Mutu dan Keamanan Pangan	Pengetahuan terkait standar mutu dan keamanan pangan	Koordinasi Sertifikasi dan Perizinan Pangan
4.	Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian	Terwujudnya pengawasan penggunaan sarana pertanian	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Pemberian bantuan dan pendampingan sarana pertanian
			Tersedianya benih bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk biji/benih	Pemberian bibit
			Terawasainya Penggunaan Sarana Pascapanen Perkebunan	Pengawasan penggunaan sarana pasca panen
		Tercapainya pemanfaatan sumber daya genetik hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme lokal secara berkelanjutan	peningkatan kualitas SDG hewan.tanaman	Pemberian bibit
		Ketersediaan Sumber Benih/Bibit Ternak	Tersedianya benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak	Pemberian benih/bibit ternak
5	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas prasarana pertanian	Tersedianya Sarana Pertanian yang dibangun	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	Rehabilitasi, Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
6.	Meningkatnya pengendalian dan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Terjaminnya Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	<i>Terjaminnya pelayanan jasa laboratorium dan medic veteriner</i>	Pemberantasan penyakit hewan menular dan pelayanan veteriner
7.	Meningkatnya pengendalian dan bencana pertanian	Pengendalinya OPT Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pemberian pestisida atau pemberantasan hama tupai dan babi

<i>No</i>	<i>CSF</i>	<i>Kondisi yang diperlukan</i>	<i>Kondisi yang diperlukan</i>	<i>Program/Kegiatan</i>
8.	Meningkatnya kapasitas SDM Pertanian	Ketersediaan penyuluh pertanian	Tersedianya penyuluhan pertanian	Pemberian bantuan peningkatan kapasitas pertanian

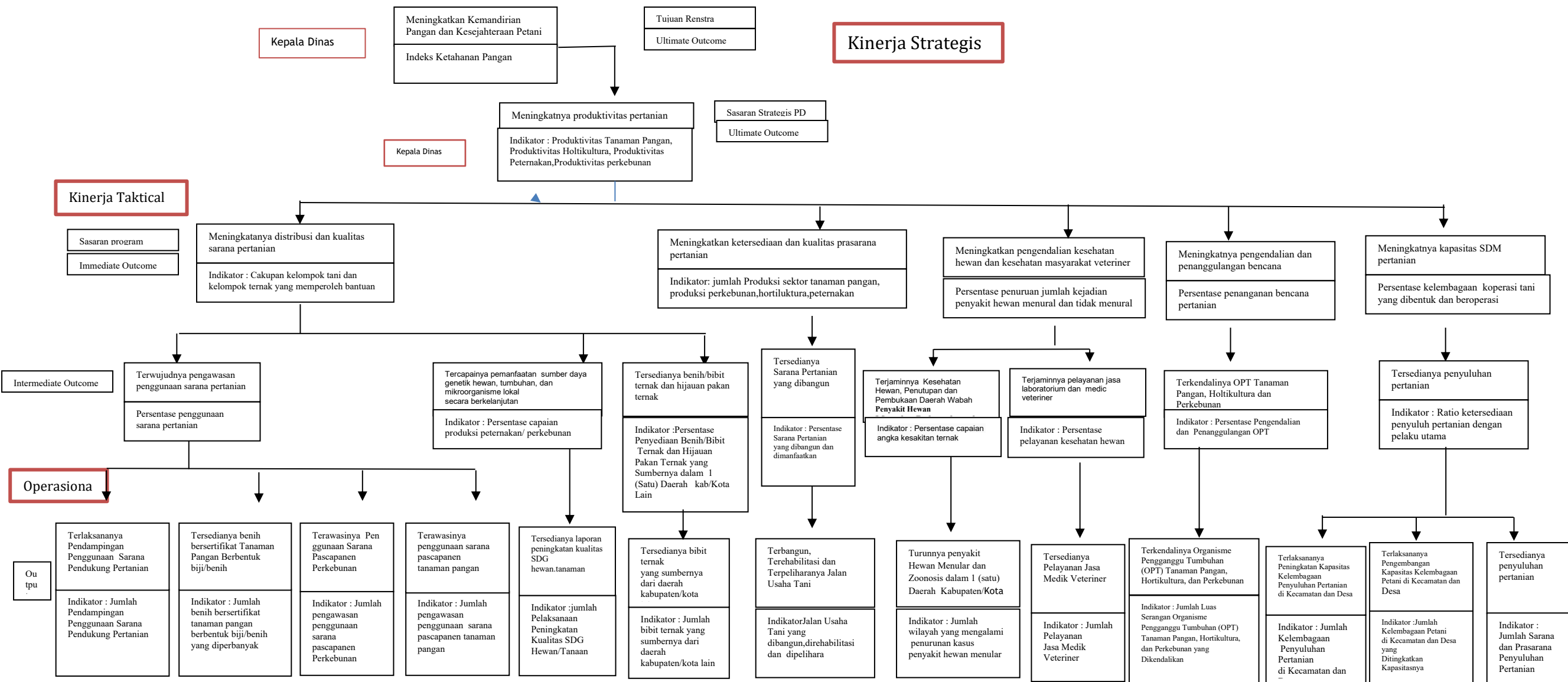
GAMBAR 3 LOGICAL FRAME WORK KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN RPJMD 2025-2029



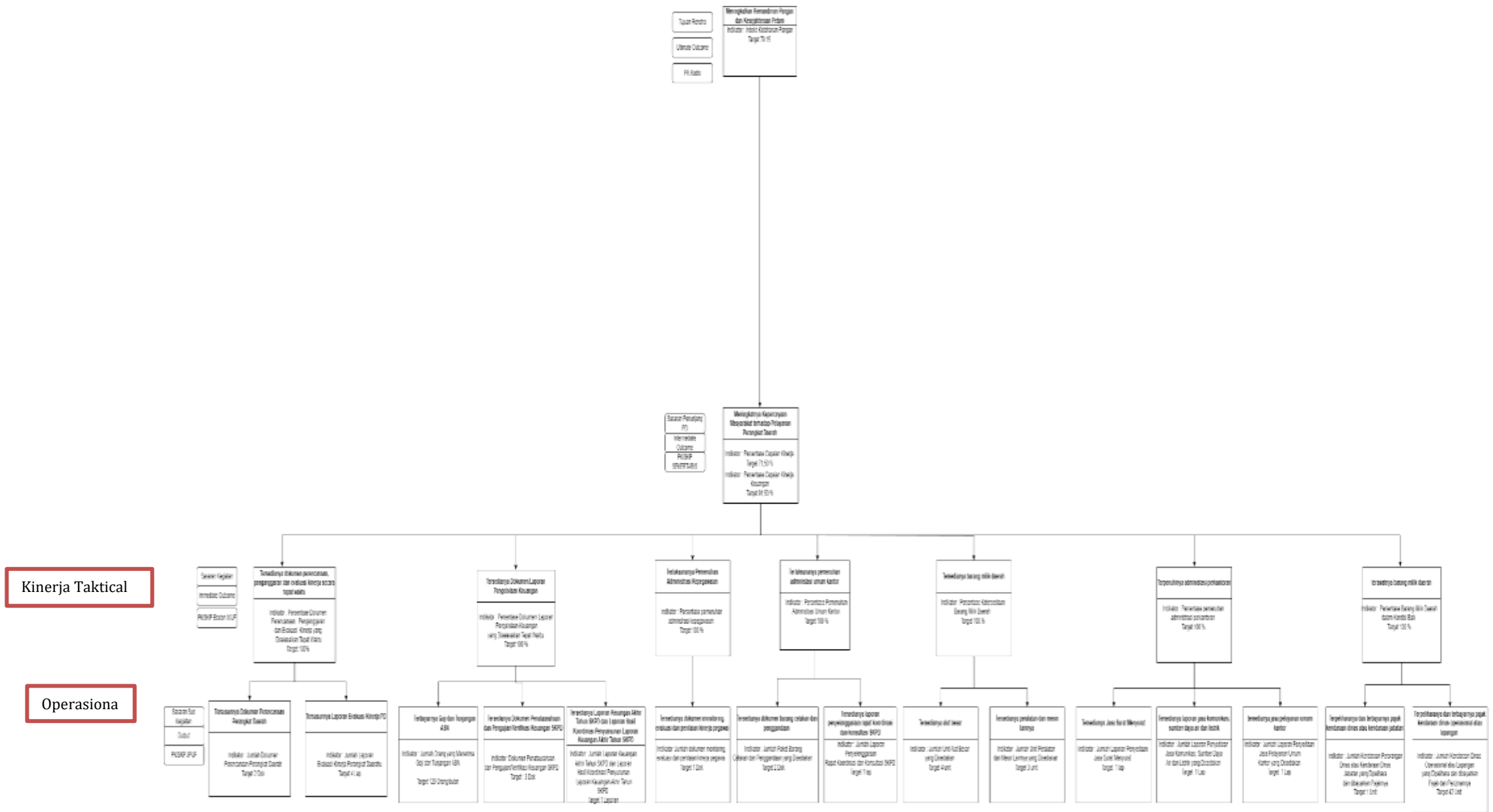
GAMBAR 4 CASCADING KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



GAMBAR 4 CASCADING KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



GAMBAR 4 CASCADING KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



BAB III

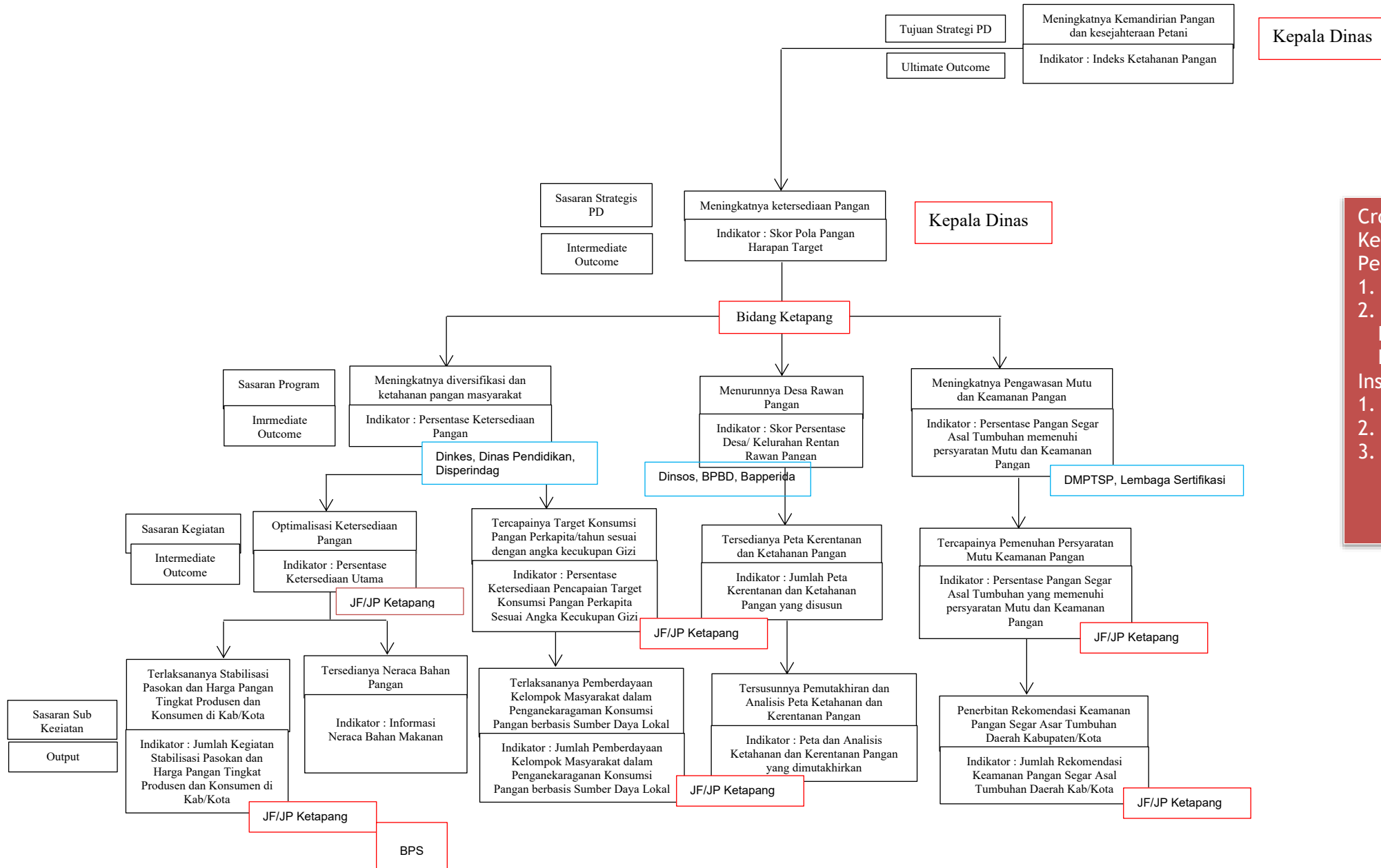
CROSSCUTTING PROGRAM DAN SINERGI ANTAR PERANGKAT DAERAH

3.1 Keterkaitan Cascading Kinerja dengan Crosscutting Program

Dalam pelaksanaannya, beberapa sasaran dan kegiatan bersifat lintas bidang dan lintas sektor (*crosscutting*). Oleh karena itu, Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan juga memperhatikan keterpaduan program dan kegiatan baik secara internal antarbidang maupun secara eksternal dengan perangkat daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendekatan *crosscutting* ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi, efektivitas, dan efisiensi pelaksanaan program serta menghindari tumpang tindih kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan pertanian dan ketahanan pangan daerah. Adapun *crosscutting* Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ditunjukkan pada gambar 5 berikut ini :

GAMBAR 5 CROSCUTTING KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN BIDANG PANGAN



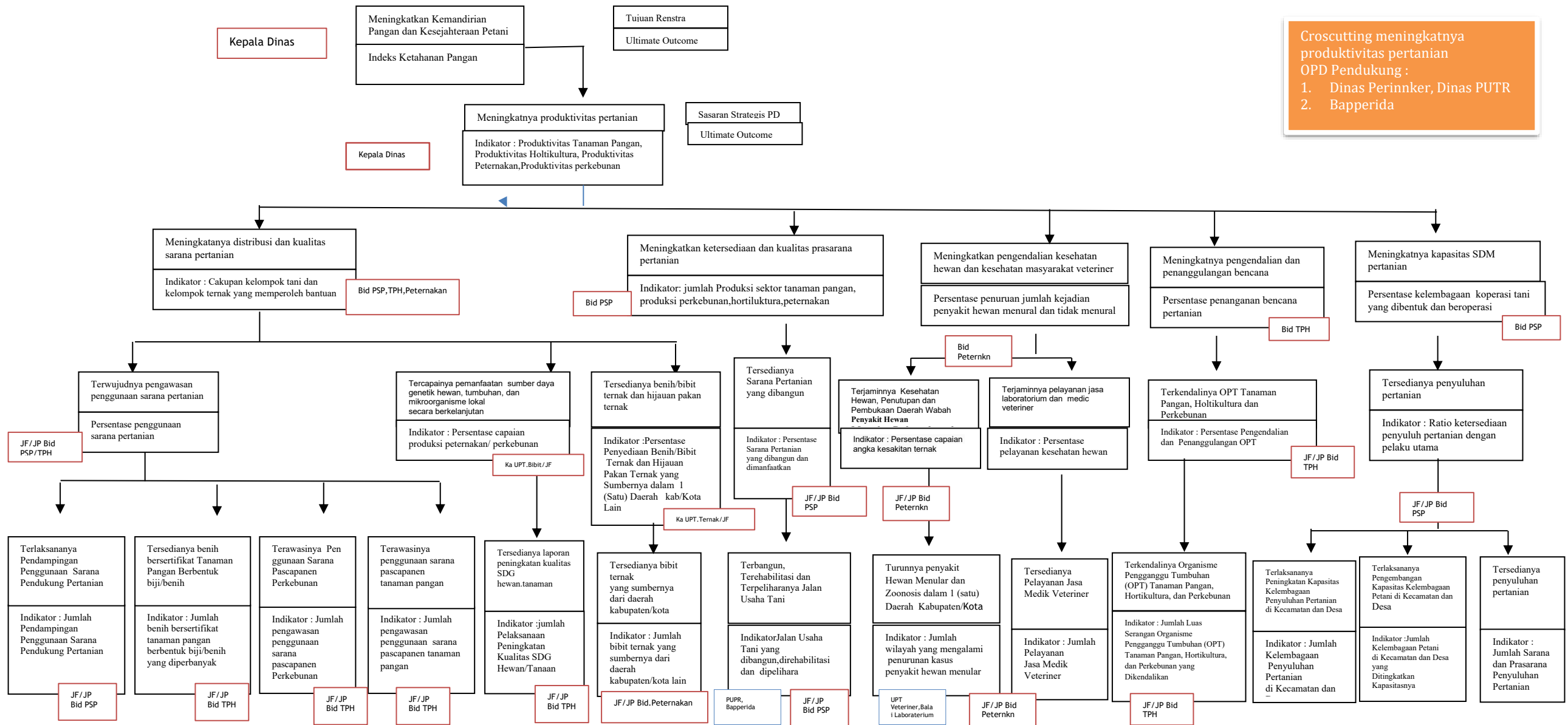
Croscutting Meningkatkan Kemandirian Pangan OPD Pendukung :

1. Dinas Sosial, BPBD, Bapperida
2. Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM

Instansi Vertikal

1. BPS
2. DPMPSTP
3. Lembaga Sertifikasi

GAMBAR 5 CROSCUTTING KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN BIDANG PERTANIAN



GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bidang Pangan

Visi :

Bersama membawa selayer maju dan sejahtera

Misi :

1. Meningkatkan Pengelolaan Perekonomian Daerah
2. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Perdesaan

Tujuan SPKD

Tujuan

Penanggung

Jawab

Kepala Dinas

Indikator	Satuan	Target Tahun 2026	Tahun 2030
Indeks Ketahanan Pangan	%	79,15	86,17

Sasaran

Sasaran 1 Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Indikator	Satuan	Kondisi Saat ini (2024)	Target Tahun 2026	Tahun 2030
Skor Pola Pangan harapan	%	72,03	89,64	93,03

Sasaran 2 Meningkatnya Produktivitas Pertanian

Indikator	Satuan	Kondisi Saat ini (2025)	Target Tahun 2026	Tahun 2030
Produktivitas Tanaman Pangan	kw/ha		50,30	52,34
Produktivitas Holtikultura	kw/ha		5,87	6,11
Produktivitas Perkebunan	kw/ha		12,46	12,97
Produktivitas Peternakan	kw/ha		58,00	66,00

Program

Definisi : Upaya besar yang dilakukan agar menghasilkan Outcome dan mengarah kepada pencapaian kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD)

Penanggung Jawab Eselon III

Kabid Ketahanan Pangan

Program 1 Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan

Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase Ketersediaan Pangan	%	109,8%

Program 2 Penanganan Kerawanan Pangan

Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Menurunnya Desa Rawan Pangan	%	15,9%

Program 3 Pengawasan Keamanan Pangan

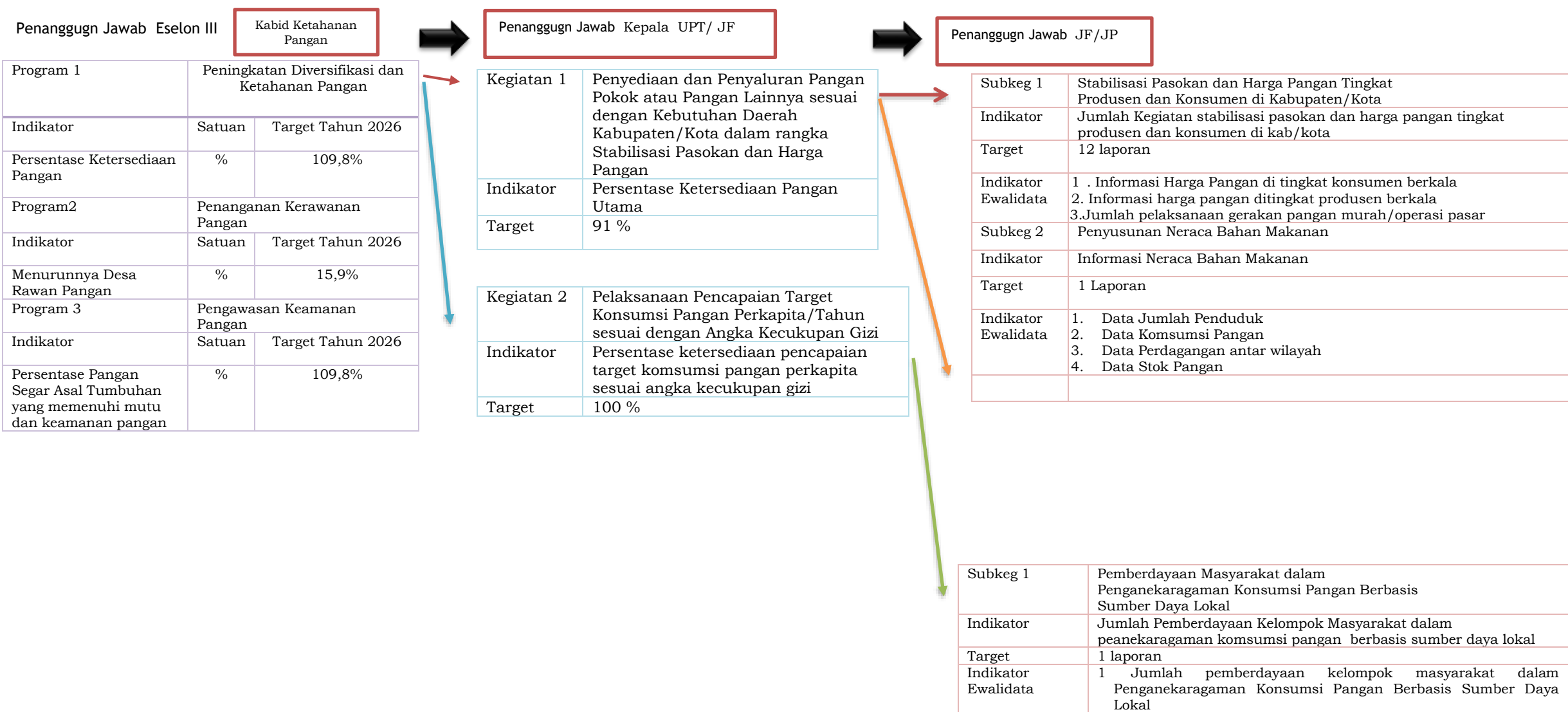
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi mutu dan keamanan pangan	%	109,8%

GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Urusan Bidang Pangan

Program

Kegiatan

Subkegiatan



GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Urusan Bidang Pertanian

Visi :

Bersama membawa selayer maju dan sejahtera

Misi :

3. Meningkatkan Pengelolaan Perekonomian Daerah
4. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Perdesaan

Tujuan SPKD

Penanggung Jawab

Kepala Dinas

Tujuan

Indikator IKU	Satuan	Target Tahun 2026	Tahun 2030
Indeks Ketahanan Pangan	%	79,15	86,17

Sasaran

Sasaran 1 Meningkatkan Ketersediaan Pangan				
Indikator IKU	Satuan	Kondisi Saat ini (2024)	Target Tahun 2026	Tahun 2030
Skor Pola Pangan harapan	%	72,03	89,64	93,03
Sasaran 2 Meningkatkan Produktivitas Pertanian				
Indikator	Satuan	Kondisi Saat ini (2025)	Target Tahun 2026	Tahun 2030
Produktivitas Tanaman Pangan	kw/ha		50,30	52,34
Produktivitas Holtikultura	kw/ha		5,87	6,11
Produktivitas Perkebunan	kw/ha		12,46	12,97
Produktivitas Peternakan	kw/ha		58,00	66,00

Program

Penanggung Jawab Eselon III

Kabid PSP, Kabid TPH dan Kabid Peternakan

Program 1	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	
Indikator IKK	Satuan	Target Tahun 2026
Cakupan kelompok tani dan kelompok ternak yang memperoleh bantuan pertanian/peternakan	%	4,36%
Program 2	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	
Indikator IKK	Satuan	Target Tahun 2026
Jumlah Produksi Sektor Tanaman Pangan	kw/ha	19.138,71
Jumlah Produksi Holtikultura	kw/ha	7211,15
Jumlah Produksi Perkebunan	kw/ha	33.485,89
Jumlah Produksi Peternakan	kw/ha	530.516,64
Program 3 IKK	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase Penurunan Jumlah Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	31,17%
Persentase penurunan jumlah kejadian dan kasus penyakit hewan tidak menular		31.31
Program 4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	
Indikator IKK	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase penanganan bencana pertanian	%	59,95 %
Program 5 IKK	Program Penyuluh Pertanian	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase SDM penyuluh Pertanian yang ditingkatkan	%	4,55 %
Persentase lembaga koperasi tani yang dibentuk dan beroparis		5,68 %

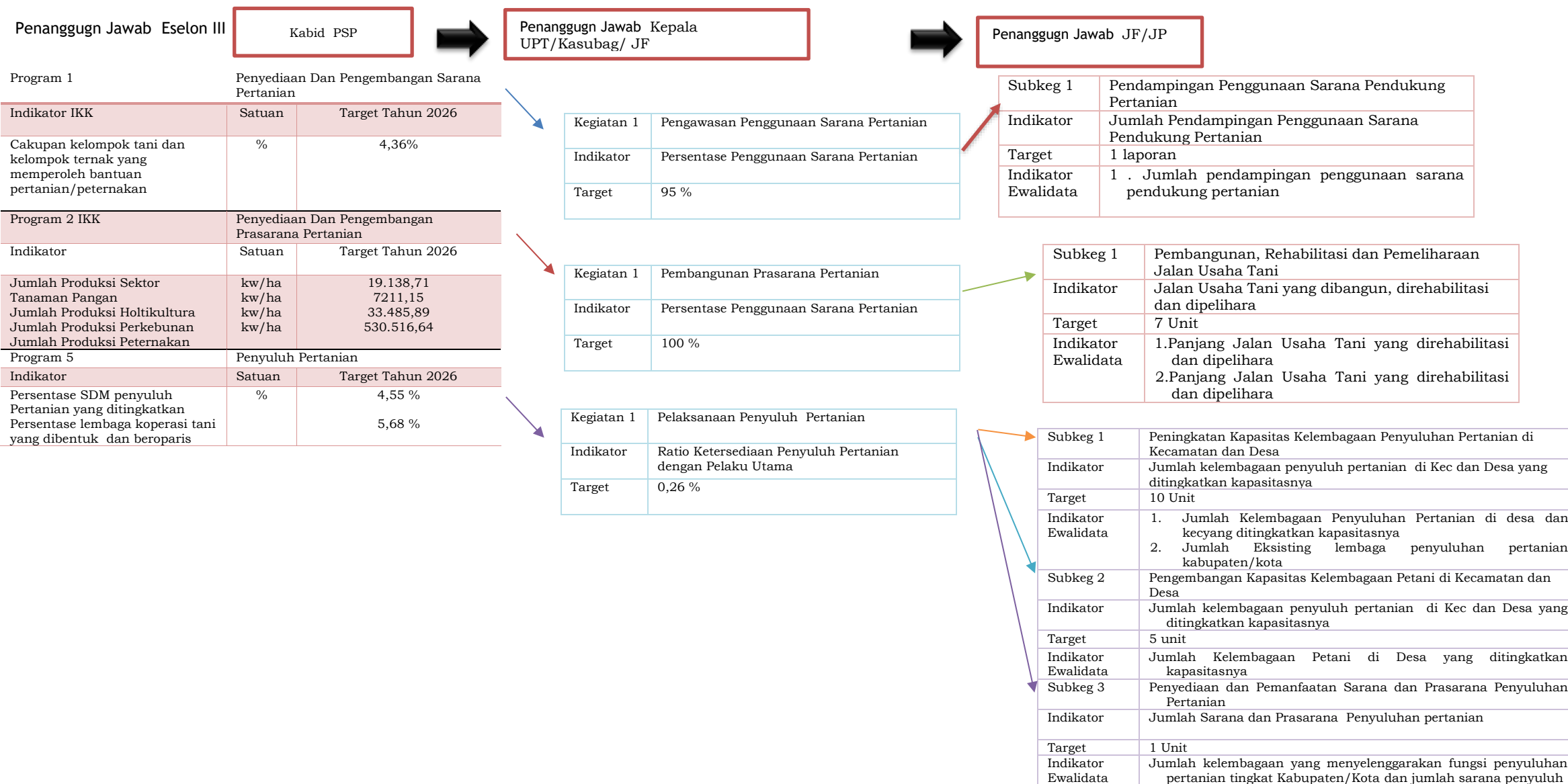
Cat : Kabid PSP, TPH dan Peternakan dan Kesehatan Hewan bertanggung jawab terhadap program "Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian" namun berbeda subkegiatan

GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Urusan Bidang Pertanian

Program

Kegiatan

Subkegiatan



GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Urusan Bidang Pertanian

Program

Penanggung Jawab Eselon III

Kabid TPH



Kegiatan

Penanggung Jawab Kepala UPT/ JF



Subkegiatan

Penanggung Jawab JF/JP

Program 1 Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Cakupan kelompok tani dan kelompok ternak yang memperoleh bantuan pertanian/peternakan	%	4,36%
Program 4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase penanganan bencana pertanian	%	59,95 %

Kegiatan 1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
Indikator	Persentase Penggunaan Sarana Pertanian
Target	95 %

Kegiatan 2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
Indikator	Persentase capaian produksi peternakan/pertanian
Target	96,81 %

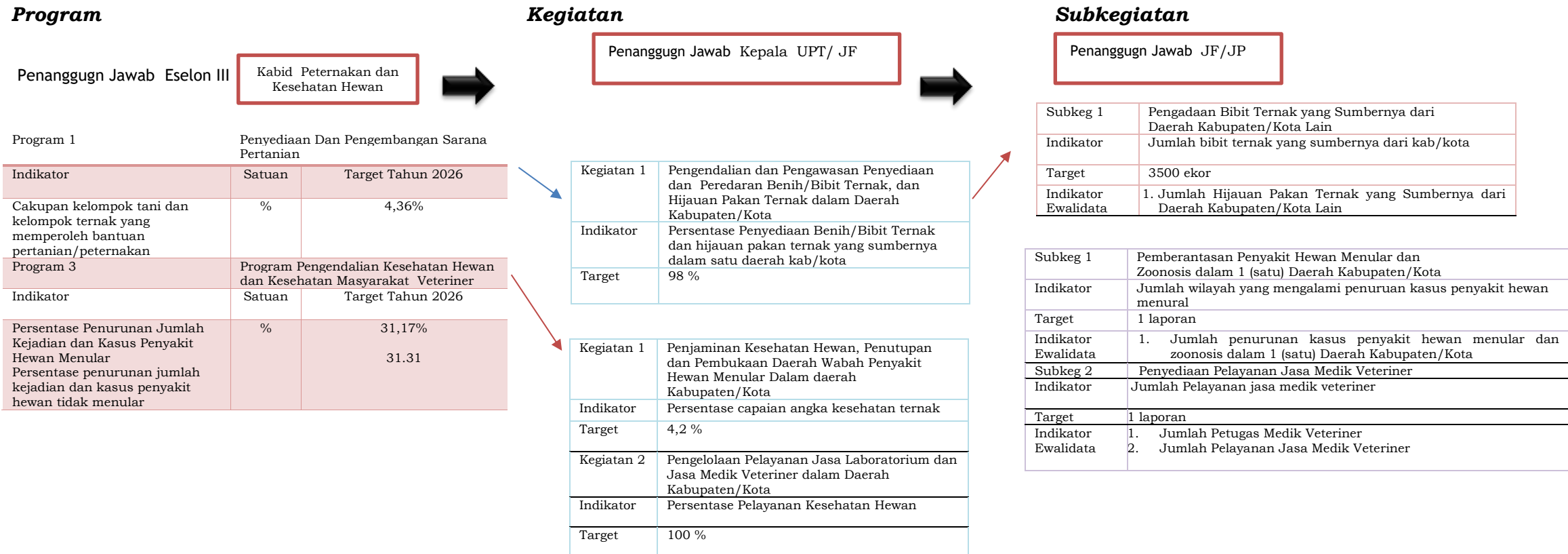
Kegiatan 1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
Indikator	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan OPT
Target	17,91 %

Subkeg 1	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih
Indikator	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih
Target	2,7 ton
Indikator Ewalidata	1 Jumlah perbanyak/ produksi benih bersertifikat Tanaman Pangan (berbentuk biji/benih, seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, porang, dan lain-lain)
Subkeg 2	Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Perkebunan
Indikator	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih
Target	1 Laporan
Indikator Ewalidata	1.Jumlah penggunaan sarana pengolahan hasil Perkebunan ,dalam kondisi baik, dalam kondisi rusak
Subkeg 3	Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan
Indikator	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pasca Panen Tanaman Pangan
Target	1 Laporan
Indikator Ewalidata	1.Jumlah penggunaan sarana pengolahan hasil tanaman pangan ,dan dalam kondisi baik juga dalam kondisi rusak

Subkeg 1	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
Indikator	Jumlah Pelaksanaan peningkatan kualitas sdg hewan/tanaman
Target	1 laporan
Indikator Ewalidata	1. Jumlah rumpun yang ditingkatkan kualitasnya 2. Jumlah SDG Tanaman yang ditingkatkan kualitasnya 3. Jumlah SDG Tanaman yang ditingkatkan kualitasnya

Subkeg 1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Indikator	Jumlah Luas Serangan OPT Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan
Target	10 Ha
Indikator Ewalidata	1. Jumlah Luas Serangan OPT Hortikultura dan yang ditangani 2. Jumlah Luas Serangan OPT Perkebunan dan yang ditangani 3. Jumlah Luas Serangan OPT Tanaman Pangan dan yang ditangani

GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Urusan Bidang Pertanian



GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Urusan Fungsi Penunjang

Program

Kegiatan

Penanggung Jawab Eselon IIB

Sekretaris

Program 1 Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase Capaian Kinerja	%	71,50
Persentase Capaian Kinerja Keuangan	%	91,50%

Penanggung Jawab Kasubag Umum, Kasubag Program dan Kasubag Keuangan

Kegiatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Tersedianya dokumen Penganggaran dan evaluasi kinerja secara tepat waktu	%	100
Kegiatan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase dok/lap pengelolaan keuangan yang diselesaikan tepat waktu	%	100
Kegiatan	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase Pemenuhan adminstari kepegawaian	%	100
Kegiatan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase pemenuhan administrasi umum kantor	%	100
Kegiatan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase ketersediaan barang milik daerah penunjang urusan	%	100

Penanggung Jawab Kasubag Umum, Kasubag Program dan Kasubag Keuangan/ JP/JF

SubKeg	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	SubKeg	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Indikator	Target	Indikator	Target
Jumlah Dok Perencanaan Perangkat daerah	2 Dok	Teresusnnya evaluasi kinerja PD	4 lap

SubKeg	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	SubKeg	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Subkeg	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan	120orang/bulan	Jumlah dok penatausahaan dan pengujian/verivikasi keuangan skpd	3 dok	Jum laporan keuangan akhir tahun skpd dan lap koordinas penyusunan laporan akhir tahun	1 laporan

SubKeg	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai
Indikator	Target
Jumlah dok monitoring, evluasi penilaian kinerja pegawai	1 Dok

SubKeg	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Subkeg	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
Indikator	Target	Indikator	Target
Jumlah Paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan	2 Dok	Jumlah Lap Penyelenggaraan Rapat oordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Lap

SubKeg	Pengadaan Alat Besar	Subkeg	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
Indikator	Target	Indikator	Target
Jumlah Unit Alat besar yang disediakan	4 unit	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	2 unit

GAMBAR 6 Penjabaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Urusan Fungsi Penunjang

Program

Kegiatan

Penanggung Jawab Eselon IIb

Sekretaris

Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase Capaian Kinerja	%	71,50
Persentase Capaian Kinerja Keuangan	%	91,50%

Program 1
Penunjang Urusan Pemerintah Daerah



Penanggung Jawab

Kasubag Umum, Kasubag Program dan Kasubag Keuangan

Kegiatan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Terpenuhinya administrasi perkantoran	%	100
Kegiatan	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
Indikator	Satuan	Target Tahun 2026
Persentase barang milik daerah dalam kondisi baik	%	100



Penanggung Jawab

Kasubag Umum, Kasubag Program dan Kasubag Keuangan/ JP/JF

SubKeg	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	SubKeg	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Subkeg	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	Jumlah lap penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1 lap	Jum laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor	1 laporan

SubKeg	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Subkeg	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
Indikator	Target	Indikator	Target
Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara	1 unit	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara	42 unit

BAB IV PENUTUP

Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 disusun sebagai instrumen perencanaan dan pengelolaan kinerja yang bertujuan untuk memastikan keterkaitan yang jelas dan terukur antara tujuan, sasaran strategis, program, kegiatan, dan subkegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah. Dokumen ini menjadi pedoman penting dalam mewujudkan perencanaan kinerja yang selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah serta mendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Melalui Cascading Kinerja ini, diharapkan seluruh pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dapat dilaksanakan secara terarah, konsisten, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Setiap unit kerja dan aparatur memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi, sehingga kinerja individu, unit kerja, dan organisasi dapat terintegrasi secara utuh.

Keberhasilan pelaksanaan Pohon Kinerja ini sangat bergantung pada komitmen bersama seluruh jajaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta dukungan dan sinergi dengan perangkat daerah terkait, instansi vertikal, dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi kinerja perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pelaksanaan program dan kegiatan senantiasa berada pada jalur yang telah ditetapkan.

Akhirnya, Pohon Kinerja atau Cascading Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2026 diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan kualitas kinerja perangkat daerah, memperkuat akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, serta mendukung terwujudnya pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan yang berkelanjutan dan berdaya saing di Kabupaten Kepulauan Selayar.



Selayar, 2 Januari 2026
Kepala Dinas,

#

Ir.AL AMIN,S.Pi.,M.M
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP.19771014 201501 1 001